

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yaitu berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus. Studi kasus termasuk dalam penelitian analisis deskriptif yang dilakukan terfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis dengan cermat sampai tuntas. Menurut Creswell dan Rochiati (2008:10-11) Penelitian kualitatif memiliki karakteristik yaitu :

1. Berlangsung dalam latar ilmiah, tempat kejadian dan perilaku manusia
2. Tidak secara apriori mengharuskan adanya teori
3. Peneliti adalah instrument utama penelitian dalam pengumpulan data
4. Data yang dihasilkan bersifat deskriptif, dalam kata-kata
5. Fokus diarahkan pada resepsi dan pengalaman partisipasinya
6. Proses sama pentingnya dengan produk perhatian peneliti diarahkan kepada pemahaman bagaimana berlangsungnya kejadian
7. Penafsiran dalam pemahaman ideografis, bukan kepada membuat generalisasi
8. Mmunculkan desain, peneliti mencoba merekonstruksikan penafsiran dan pemahaman dengan sumber daya manusia
9. Data tidak dapat dikuantifikasi
10. Objektivitas dan kebenaran dijunjung tinggi, derajat kepercayaan didapat melalui verifikasi berdasarkan koherensi, wawancara dan manfaat.

Studi kasus menurut Yin (2008:18) adalah suatu inquiri empiris yang menyelidiki fenomena dalam konteks kehidupan nyata, bilamana batas-batas antar fenomena dan konteks tak tampak dengan tegas dan dimana multi sumber dimanfaatkan.

Sedangkan menurut Bogdan (1980-72) studi kasus adalah kajian atas suatu latar atau satu orang subjek atau satu tempat penyimpanan dokumen.. Pelaksanaan studi

kasus ini bersifat fokus, dimana pengambilan data dan kegiatan penelitian menyempit ketempat penelitian, subjek bahan, topik dan tema.

### **3.2. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiono (2013:224) teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

#### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan hal penting bagi peneliti untuk mendapatkan informasi langsung dari informan. Wawancara adalah cara menghimpun bahan keterangan yang dilakukan dengan Tanya jawab secara lisan secara sepihak berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditetapkan. (Sudijono, 1996:82). Adapun informan untuk penelitian ini adalah pemilik UD. Affalia Jaya dan salah satu karyawan UD. Affalia Jaya. Wawancara yang dilakukan peneliti dilakukan dengan terstruktur dan mendalam kepada subjek penelitian dengan pedoman yang telah dibuat. Ada beberapa kelebihan pengumpulan data melalui wawancara, yaitu:

- Peneliti dapat melakukan kontak langsung dengan informan
- Semua kesalahpahaman dapat dihindari
- Data diperoleh secara mendalam
- Pertanyaan yang tidak jelas bisa diulang
- Setiap pertanyaan bisa dikembangkan lebih lanjut

#### **2. Observasi**

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki (Supardi, 2006:88). Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi partisipasi untuk mengetahui kondisi dan realitas lapangan secara

langsung dan aktif dalam objek yang diteliti. Berikut ini beberapa manfaat observasi menurut Sugiono (2007:67)

- Dengan observasi di lapangan peneliti lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, untuk mendapatkan pandangan yang holistic atau menyeluruh.
- Dengan observasi maka akan diperoleh pengalaman langsung, sehingga memungkinkan peneliti menggunakan pendekatan induktif, jadi tidak dipengaruhi oleh konsep atau pandangan sebelumnya
- Dengan observasi, peneliti dapat melihat hal-hal yang kurang yang tidak diamati oleh orang lain, khususnya orang yang berada dalam lingkungan itu karena telah dianggap biasa dan olehnya itu tidak terungkap dalam wawancara.
- Dengan observasi peneliti dapat menemukan hal-hal yang sedianya tidak akan terungkap oleh responden dalam wawancara karena bersifat sensitive atau ingin ditutupi karena dapat merugikan nama lembaga.
- Melalui pengamatan lapangan, peneliti tidak hanya mengumpulkan data yang kaya, tetapi juga memperoleh kesan-kesan pribadi dan merasakan situasi sosial yang diteliti.

### **3.3. Informan Penelitian**

Informan penelitian adalah sesuatu orang, benda, ataupun lembaga (organisasi), yang sedang diteliti. (Sukandarumidi, 2002:65). Jadi informan penelitian adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi. Informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bapak Dukan selaku pemilik dari UD. Affalia Jaya serta yang bertugas mengatur tentang perolehan bahan baku dan produksi.
2. Ibu Rohmahjuga pemilik dari UD. Affalia jaya yang bertugas mengelola serta mengatur jalannya usaha mulai dari produksi, pemasaran, hingga keuangan.

3. Ibu Saropah adalah salah satu pegawai kepercayaan UD. Affalia Jaya

### **3.4. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar (Moleong, 2001:103). Data yang telah didapat oleh peneliti dari wawancara dan observasi akan dianalisis secara kualitatif lalu diuraikan dalam bentuk deskriptif. Teknik analisis data yang dikemukakan oleh (Bungin, 2003:70), yaitu sebagai berikut:

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan unsur yang sangat penting dalam penelitian sebagai dasar analisis data. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara.

b. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan (Miles & Huberman, 1992:16). Reduksi dilakukan dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan dengan cara membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya sejak mengumpulkan data.

c. Display data

Display data adalah penyajian suatu data yang disajikan dalam bentuk teks naratif atau bisa juga dalam bentuk matriks, diagram, tabel, dan bagan yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

d. Verifikasi dan penegasan kesimpulan

Verifikasi dan penegasan kesimpulan merupakan bagian akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Diantara display data dan penarikan kesimpulan terdapat aktivitas analisis data yang ada. Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam

bentuk kata-kata untuk mendeskripsikan fakta-fakta yang ada di lapangan, atau untuk menjawab pertanyaan penelitian.

### **3.5. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Peneliti dalam hal ini menyadari bahwa perihal subyektivitas merupakan aspek yang mungkin sedikit banyak dapat muncul dan mempengaruhi kegiatan penelitian khususnya pada saat wawancara dan observasi, kemungkinan tersebut tentunya dapat mempengaruhi kredibilitas dan hasil akurasi penelitian ini. Oleh karena itu dibutuhkan teknik yang tepat dalam memeriksa keabsahan data penelitian ini. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa kriteria pengecekan keabsahan data pada penelitian kualitatif. Beberapa kriteria keabsahan data yang harus dipenuhi adalah: kredibilitas, transferabilitas, kebergantungan (*dependability*) dan konfirmabilitas. Beberapa kriteria tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Kredibilitas, berguna dalam memastikan bahwa keseluruhan proses dan hasil penelitian dapat dipercaya. Beberapa teknik yang digunakan untuk mengukur derajat kepercayaan tersebut diantaranya adalah:

- a. Perpanjangan Keikutsertaan

Tingkat keikutsertaan peneliti sangat mendukung peneliti dalam mengumpulkan data, oleh karena itu maka keikutsertaan peneliti tidak dapat dilakukan hanya dalam waktu yang singkat, tetapi membutuhkan perpanjangan keikutsertaan pada lingkup penelitian. Dengan dilakukannya perpanjangan keikutsertaan ini maka akan meningkatkan derajat kepercayaan terhadap data yang terkumpul sehingga peneliti dapat memeriksa informasi yang keliru akibat adanya distorsi yang berasal dari informan maupun peneliti (Moleong, 2007:328).

- b. Keajegan dan Ketekunan Pengamatan

Keajegan berarti secara konsisten mencari interpretasi terkait proses analisis yang tetap, berusaha membatasi berbagai pengaruh, termasuk menentukan

mana yang dapat dan tidak untuk diperhitungkan. Lain dengan keajegan, ketekunan pengamatan bertujuan untuk mendapatkan karakteristik-karakteristik dan item-item pada situasi yang terkait fokus penelitian lalu memusatkan perhatian terhadap temuan tersebut (Moleong, 2007:329).

c. Analisis Kasus Negatif

Analisis kasus negatif merupakan sebuah teknik pengecekan dengan cara membandingkan informasi yang muncul dari data yang ditemukan dengan kasus yang bertolak belakang atau tidak sesuai dengan data tersebut. Dengan adanya kasus negatif tersebut digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan argumentasi terkait hasil temuan (Moleong, 2007:334-335).

d. Trianggulasi

Trianggulasi merupakan sebuah teknik pengecekan keabsahaan data dengan menggunakan hal lain diluar data yang berguna untuk pembanding terhadap data tersebut (Moleong, 2007:330).

Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan beberapa macam trianggulasi, yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Trianggulasi dengan sumber

Trianggulasi dengan sumber merupakan pembandingan dan pengecekan keabsahan informasi menggunakan alat dan waktu yang berbeda. Proses tersebut dapat dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dengan hasil pengamatan (Patton, 1987:331).

2. Trianggulasi dengan teori

Trianggulasi dengan ini dapat dilakukan dengan menggunakan (*rival explanation*) atau penjelasan pembanding (Patton, 1987:327).

### 3. Trianggulasi dengan metode

Trianggulasi dengan metode dapat menggunakan dua cara, yakni:

- a. Dengan mengecek tingkat kepercayaan terkait temuan hasil penelitian pada beberapa metode pengumpulan data yang digunakan.
- b. Dengan mengecek tingkat kepercayaan terkait beberapa sumber data menggunakan metode yang sama (Patton, 1987:329).

2. Transferabilitas, Memastikan bahwa hasil penelitian ini dapat berlaku atau diterapkan pada konteks dan situasi yang lain. Pada penelitian ini pemeriksaan transferabilitasnya dilakukan melalui uraian rinci (*thick description*). Teknik pemeriksaan ini dilakukan dengan melaporkan uraian hasil penelitian secara teliti dan cermat sesuai konteks dan fokus penelitian. Uraian tersebut harus mengungkapkan dengan jelas mengenai segala sesuatu yang dibutuhkan pembaca agar mampu memahami temuan-temuan yang ditafsirkan dalam uraian rinci tersebut yang dapat dipertanggungjawabkan berdasarkan pada kejadian yang nyata.

3. Dependability, Memastikan bahwa hasil penelitian ini mengacu pada konsistensi peneliti dalam mengumpulkan data dan menggunakan paradigma penelitian ketika menginterpretasi data untuk menarik kesimpulan.

4. Konfirmabilitas, Memastikan bahwa hasil penelitian ini dapat dibuktikan kebenarannya, yakni hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam catatan lapangan.